

**INDIGENISASI PENDIDIKAN:
Rasionalitas Revitalisasi Praksis Pendidikan Ki Hadjar
Dewantara**

**INDIGENIZING EDUCATION:
Rationalization toward Revitalization of
Ki Hadjar Dewantara Educational Praxis**

Al Musanna

**Program Pascasarjana STAIN Gajah Putih Takengon
Jl. Yos Sudarso No. 10. Takengon, Aceh Tengah
e-mail: win_moes@yahoo.co.id**

Naskah diterima tanggal: 01-03-2017, disetujui tanggal: 10-04-2017

Abstract: *This study aims to elaborate the educational concept and praxis of Ki Hadjar Dewantara through the literature review of Ki Hadjar Dewantara's works and relevant contemporary sources. It finds that Ki Hadjar Dewantara put education as a prerequisite to implementing fair and civilized social transformation and it must have root in the noble treasure of national culture. In contemporary discourse, it is called indigenization. Indigenization of education that Dewantara constructed requires critical and creative efforts to encapsulate the essence of nation's culture heritage by not ignoring the dynamic of science, technology, and social changes. He considered education as the mindful and systematic process to develop the noble character of students based on local values. In addition, it should give attention to the development of potential learners a set of competencies that equip learners to explore life in dignity. In conclusion, the main postulate of the educational praxis of Ki Hajar Dewantara is interdependency of culture and education.*

Keywords: *educational indigenization, educational praxis, cultural identity, Ki Hadjar Dewantara*

Abstrak: *Kajian ini bertujuan untuk mengungkap gagasan dan praktik (praksis) pendidikan Ki Hadjar Dewantara. Kajian dilakukan melalui penelusuran karya Ki Hadjar Dewantara dan literatur kontemporer yang relevan. Berdasarkan kajian yang dilakukan terungkap bahwa Ki Hadjar Dewantara menempatkan pendidikan sebagai prasyarat untuk mewujudkan transformasi sosial yang adil dan beradab. Menurut Ki Hadjar Dewantara, praksis pendidikan harus berakar pada jati diri dan khazanah luhur budaya bangsa yang dalam beberapa dekade terakhir populer disebut indigenisasi atau pribumisasi. Indigenisasi pendidikan menuntut adanya upaya kritis dan kreatif untuk merangkum warisan luhur budaya bangsa sebagai pondasi pendidikan dengan tidak menutup mata terhadap dinamika ilmu pengetahuan, teknologi, dan perubahan sosial. Indigenisasi pendidikan yang telah diletakkan fondasinya oleh Ki Hadjar Dewantara menempatkan pendidikan sebagai proses sadar dan sistematis untuk mengembangkan karakter luhur yang berakar pada nilai-nilai budaya setempat dan pada saat bersamaan memberi perhatian pada pengembangan kompetensi peserta didik sehingga memiliki kapasitas menjalani kehidupan secara bermartabat sesuai tuntutan zaman. Dengan demikian, postulat utama praksis pendidikan Ki Hajar Dewantara adalah interdependensi kebudayaan dan pendidikan.*

Kata Kunci: *Indigenisasi pendidikan, praksis pendidikan, jati diri kultural, Ki Hadjar Dewantara*